

Dinamika Pengasuhan dan Dukungan pada Orang Tua yang Memiliki Anak dengan Autisme Ringan

Gabriela Desy Kusumawardani¹, Faturochman²

^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

e-mail: [1gabriela.desy.k@mail.ugm.ac.id](mailto:gabriela.desy.k@mail.ugm.ac.id), [2faturpsi@ugm.ac.id](mailto:faturpsi@ugm.ac.id)

Abstract

Parents made several efforts on rearing a child with mild autism, included adaptation and implementation of parenting. This research aims to explore the dynamics of parenting and support for parents who their child diagnosed with mild autism. Researchers used a qualitative approach with exploratory case study. Data collection was carried out through semi-structured and in-depth interviews with parents, consist of three couples and two mothers from five boys who diagnosed with mild autism. The data were analyzed using an inductive approach. The results showed that the adaptation process aimed to meet parents' needs by interdependency interaction with their spouse. It made them easier to find a proper way of caring and applied the coparenting concept into three important points. Those points consist of optimizing therapy from professionals along with parents' stimulation independently, placement in an educational institution by choosing the right school, and maintaining physical health through providing an appropriate diet.

Keywords: children, coparenting, mild autism, parent, parenting

Abstrak

Orang tua melakukan berbagai upaya untuk mengasuh anak dengan autisme ringan yang meliputi adaptasi dan implementasi pengasuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dinamika pengasuhan dan dukungan pada orang tua yang memiliki anak dengan autisme ringan. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus eksploratori. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam semi terstruktur kepada tiga pasangan orang tua dan dua orang ibu dari lima anak yang mendapat diagnosis autisme ringan. Peneliti menggunakan pendekatan induktif dalam menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adaptasi yang dilakukan orang tua ditujukan untuk memenuhi kebutuhannya melalui interaksi yang terjalin secara interdependen bersama pasangannya. Hal ini kemudian mempermudah orang tua untuk menemukan pengasuhan yang tepat dan mengimplementasikannya ke dalam konsep *coparenting* pada tiga poin penting yang diprioritaskan. Tiga poin penting tersebut terdiri dari mengoptimalkan terapi dari ahli disertai dengan stimulasi mandiri, menempatkan di lembaga pendidikan dengan cara memilih sekolah yang tepat, dan menjaga kesehatan fisik melalui pemberian diet yang tepat.

Kata kunci: anak-anak, autisme ringan, *coparenting*, orang tua, pengasuhan